

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh komunikasi persuasif Virdian Aurellio di TikTok terhadap kepercayaan politik Generasi Z, dapat disimpulkan bahwa komunikasi persuasif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan politik. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi *coefficients* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Namun, arah pengaruh yang dihasilkan bersifat negatif, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar -0,524. Artinya, semakin tinggi komunikasi persuasif Virdian Aurellio di TikTok, maka semakin rendah kepercayaan politik yang dimiliki Generasi Z.

Selain itu, nilai koefisien determinasi (*R Square*) didapatkan sebesar 0,280. Berdasarkan hasil olah data penelitian, maka besar pengaruh komunikasi persuasif Virdian Aurellio di TikTok terhadap kepercayaan politik Generasi Z adalah sebesar 28%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa komunikasi persuasif yang disampaikan Virdian Aurellio melalui akun TikToknya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan politik. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian kritik pemerintah dengan komunikasi yang dikemas secara persuasif mampu memengaruhi persepsi dan kepercayaan audiens. Temuan ini sejalan dengan teori Retorika Aristoteles yang menekankan pentingnya penggunaan *ethos*, *pathos*, dan *logos* dalam membangun keyakinan audiens.

Penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi persuasif yang dilakukan melalui media sosial terutama TikTok memiliki peran dalam memengaruhi sikap individu, karena tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai ruang pembentukan persepsi dan sikap individu. Pada konteks penelitian ini, komunikasi persuasif yang disampaikan melalui TikTok terbukti mampu memengaruhi sikap individu, khususnya dalam membentuk kepercayaan politik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

1. Bagi kreator konten atau komunikator politik di media sosial, disarankan untuk memperhatikan teknik komunikasi persuasif dalam menyampaikan pesan, khususnya yang berkaitan dengan kritik terhadap pemerintah. Hal ini dapat dilakukan dengan memperhatikan keakuratan informasi, kredibilitas sumber, serta keseimbangan dalam penyampaian pesan, agar konten politik yang disampaikan tidak hanya menarik perhatian audiens, tetapi juga mampu mendorong pemahaman politik yang lebih kritis, rasional, dan bertanggung jawab.
2. Bagi pengguna media sosial, khususnya Generasi Z, disarankan untuk lebih kritis dan selektif dalam menerima serta menafsirkan informasi politik yang diperoleh dari media sosial. Mengingat komunikasi persuasif hanya menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kepercayaan politik, maka pengguna media sosial diharapkan tidak hanya bergantung pada satu sumber informasi, tetapi juga melakukan verifikasi dan mempertimbangkan berbagai sudut pandang sebelum membentuk sikap atau kepercayaan terhadap pemerintah.

5.2.2 Saran Teoritis

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian Ilmu Komunikasi yang lebih luas terkait komunikasi persuasif di media sosial. Hal ini mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi persuasif salah satunya melalui akun TikTok @virdianaurellio hanya memberikan kontribusi sebesar 28% terhadap kepercayaan politik, sehingga masih terdapat faktor lain yang perlu diteliti lebih lanjut.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan teori selain teori Retorika Aristoteles, sehingga dapat memberikan perspektif yang lebih luas dalam menganalisis kajian Ilmu Komunikasi khususnya terkait komunikasi persuasif pada media sosial.